

**Panduan Penulisan
ARTIKEL KOMPREHENSIF
DAN SKRIPSI**



**FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
TAHUN 2024**

**Panduan Penulisan
Artikel Komprehensif dan Skripsi
Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun 2024**

Tim Penyusun

Penanggungjawab
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

Ketua
Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si

Anggota
Dr. Alif Budiono, S.Psi., M.Pd
Dr. Nawawi, M.Hum
Nur Azizah, M.Si
Uus Uswatusolihah, M.A
Achmad Djunaidi, M.Si

Penerbit:
Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. A. Yani 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624
Fax. 0281-636553
E-mail: dakwah@uinsaizu.ac.id
Website: www.dakwah.uinsaizu.ac.id

All rights reserved
Hak cipta dilindungi undang-undang
Tahun 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.dakwah.uinsaizu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NOMOR 241 TAHUN 2024

TENTANG

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL KOMPREHENSIF DAN SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO

DEKAN FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang** : a. Bahwa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki mandat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai standar mutu menuju kualitas unggul, progresif, dan integratif;
- b. bahwa melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah menjadi aktivitas sekaligus kualifikasi yang harus dimiliki oleh sivitas akademika untuk memproduksi dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan peradaban;
- c. bahwa salah skripsi dan makalah komprehensif sebagai hasil penelitian harus memiliki kualifikasi sesuai standar mutu yang ditetapkan;
- d. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana disebut dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, maka perlu ditetapkan panduan dengan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.dakwah.uinsaizu.ac.id

- Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
 12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto; dan
 14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 15. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor 1094 tahun 2020 tentang Panduan Ujian Komprehensif Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
 16. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor 1381 tahun 2023 tentang Panduan Akademik Program Strata Satu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Panduan Penulisan Artikel Komprehensif dan Skripsi Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024.
2. Keputusan ini berlaku tahun 2024 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada Tanggal : 4 Januari 2024
Dekan,


Muskinul Fuad

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, semoga kita menjadi bagian umatnya yang mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Amin.

Penulisan makalah komprehensif dan skripsi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa untuk mengukur dan mengevaluasi kompetensi dan Capaian Pembelajaran selama menjalani studi di Perguruan Tinggi jenjang sarjana. Keduanya ditulis berdasarkan pada penelitian sebagai salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dimandatkan kepada civitas akademika, termasuk mahasiswa. Sebagai hasil penelitian, maka artikel komprehensif dan skripsi harus ditulis mengikuti kaidah ilmiah yang berlaku dalam dunia akademik. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan hasil-hasil penelitian berkontribusi terhadap produksi dan reproduksi ilmu pengetahuan dan teknologi yang kemudian bermuara

pada peningkatan kesejahteraan sosial dan peradaban manusia.

Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki mandat mengembangkan ilmu-ilmu bidang dakwah meliputi konseling dan psikoterapi, komunikasi dan informasi, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan manajemen organisasi dan gerakan dakwah Islam. Ilmu-ilmu dakwah tersebut dikembangkan dan diproduksi dengan mendasarkan pada paradigma integrasi keilmuan. Strateginya menggunakan instrumen ilmiah dan indikator progresivitas untuk mencapai keunggulan akademik. Oleh karena itu, seluruh hasil penelitian, termasuk yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel komprehensif dan skripsi harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar mutu akademik yang ditetapkan. Kualifikasi ini akan tercapai apabila proses penyusunan makalah komprehensif dan skripsi mengikuti standar yang telah dituangkan dalam Sistem Penjaminan Mutu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi terhadap penyusunan panduan ini, yaitu:

1. Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan para Koordinator Program Studi di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Seluruh dosen Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Kepala Bagian Tata Usaha dan seluruh tenaga kependidikan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terima kasih juga disampaikan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu. Masukan, saran, dan kritik sangat kami harapkan agar panduan ini dapat disempurnakan di kemudian hari. Mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajian buku panduan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat berlanjut pada program selanjutnya.

Purwokerto, 2 Januari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
A. Pengantar	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Ruang Lingkup	6

BAB II

ARTIKEL KOMPREHENSIF, PROPOSAL SKRIPSI DAN MEKANISME UJIAN.....	7
A. Artikel Komprehensif dan Ujian.....	7
B. Proposal Skripsi dan Ujian.....	14
C. Pengajuan Proposal Skripsi	22
D. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal Skripsi.....	25
E. Revisi Proposal Skripsi	25
F. Bimbingan dan Perubahan Proposal Pasca Seminar ..	26

BAB III

SKRIPSI, BIMBINGAN, DAN MEKANISME

UJIAN	27
A. Wilayah Kajian Skripsi.....	27
1. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	28
2. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	29
3. Program Studi Manajemen Dakwah (MD)	29
4. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	30
5. Informatika (INF).....	31
B. Isi Skripsi	32
1. Bagian Awal	32
2. Bagian Utama	35
3. Bagian Akhir.....	41
C. Bimbingan Skripsi	42
D. Ujian Skripsi / Munaqasyah.....	45

BAB IV

PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI **51** |

A. Pengetikan Skripsi.....	51
B. Kutipan Ilmiah.....	56
1. Pengutipan.....	56
2. Penulisan Sumber Kutipan.....	57
3. Contoh penulisan sitasi footnote	59
4. Daftar Pustaka.....	64

5. Istilah	69
6. Transliterasi	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Berdasar pasal 15 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa pendidikan akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan melalui penyelenggaraan penelitian dengan berbagai pendekatan yang bersifat ilmiah dan metodologis. Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil

penelitian dimanfaatkan untuk (1) pengayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta pembelajaran, (2) peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan kemajuan peradaban bangsa, (3) peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa, (4) pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional, dan (5) perubahan Masyarakat Indonesia menjadi Masyarakat berbasis pengetahuan.

Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki mandat utama mengembangkan ilmu keagamaan, sains, dan teknologi secara integratif untuk mengakselerasi peradaban dan kesejahteraan sosial. Untuk merealisasikan mandat tersebut, Fakultas Dakwah harus mempersiapkan sumberdaya yang handal dan memiliki kualifikasi memadai untuk melakukan riset dasar dan pengembangan. Salah satu sumberdaya potensial tersebut adalah mahasiswa yang terdiri dari 5 program studi dengan berbagai disiplin ilmu yang ditekuni. Secara spesifik, Fakultas Dakwah memiliki cakupan disiplin ilmu dalam 4 bidang yaitu konseling, komunikasi, manajemen, dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk mencapai hasil riset yang memiliki kualitas dan kualifikasi tinggi, diperlukan indikator yang memenuhi standar mutu yang baik. Hal ini agar hasil riset dapat berkontribusi bagi ilmu pengetahuan, peradaban, dan kesejahteraan masyarakat. Buku panduan ini menjadi acuan dasar agar riset baik proses

maupun hasilnya sesuai dengan kebijakan dan mandat yang diterima fakultas Dakwah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 120);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan

- (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 78);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
 13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1240);
 14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1405); dan
 15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638).

C. Ruang Lingkup

Panduan penulisan makalah komprehensif dan skripsi ini meliputi materi sebagai berikut:

1. Substansi penulisan dan wilayah kajian makalah komprehensif dan skripsi.
2. Prosedur dan penyelenggaraan ujian komprehensif dan skripsi.
3. Penyelenggaraan pembimbingan skripsi.
4. Template lampiran skripsi.

BAB II

ARTIKEL KOMPREHENSIF, PROPOSAL SKRIPSI DAN MEKANISME UJIAN

A. Artikel Komprehensif dan Ujian

1. Ketentuan Umum Artikel Komprehensif
 - a. Artikel komprehensif adalah karya ilmiah yang diajukan mahasiswa setelah menempuh seluruh mata kuliah selain skripsi. Artikel komprehensif menjadi salah satu instrumen untuk mengukur kemampuan akademik mahasiswa S-1 Fakultas Dakwah terkait dengan penguasaan terhadap hasil-hasil penelitian dan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian skripsi.
 - b. Artikel komprehensif bukan karya tulis pra-proposal atau semi-proposal, tetapi tulisan ilmiah utuh sebagaimana artikel untuk jurnal akademik, dan masih ada kaitan dengan tema ke-prodi-an atau rencana skripsi.
 - c. Mahasiswa dapat mengajukan artikel yang sudah terpublikasi atau *submit* di jurnal ilmiah untuk ujian komprehensif dengan ketentuan:

- 1) Edisi terbit atau *submit* pada masa studi (sejak semester 1).
 - 2) Sekurang-kurangnya menjadi penulis kedua.
 - 3) Tema kajian terkait dengan dakwah dan/atau program studi.
- d. Ujian komprehensif wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) setelah menempuh semua mata kuliah, selain skripsi.
- e. Artikel komprehensif untuk mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dan diperbolehkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab.
2. Isi Artikel Komprehensif

Artikel komprehensif dibuat dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Artikel komprehensif berupa satu karya tulis ilmiah berisi antara 4000 dan 9000 kata yang dapat diterbitkan dalam jurnal dan mencerminkan penguasaan terhadap substansi dasar ke-produk-an atau topik-topik penelitian dalam rentang waktu 15 tahun terakhir serta teori-teori yang relevan.
- b. Isi Artikel komprehensif adalah:
 - 1) Pendahuluan (*Introduction*); berisi fakta atau realitas obyek kajian, gambaran singkat peta kajian tema yang dibahas, masalah, teori yang akan digunakan, dan argumentasi dasar.
 - 2) Metode (*Method*); berisis deskripsi singkat pengumpulan dan analisis data.

- 3) Hasil (*Results*); berisi pemaparan hasil atau temuan sesuai dengan masalah yang dirumuskan.
 - 4) Pembahasan (*Discussion*): berisi beberapa sub-judul sesuai dengan temuan untuk didiskusikan menggunakan teori dan temuan-temuan penulis lainnya yang relevan.
 - 5) Simpulan (*Conclusion*): di dalamnya berisi narasi yang menjawab rumusan masalah dan penegasan temuan dan kontribusi teoretik atau keilmuan artikel.
- c. Referensi yang dipergunakan untuk menulis artikel komprehensif berupa:
- 1) Buku, artikel dalam buku, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian.
 - 2) Minimum 30% referensi adalah artikel jurnal akademik nasional dan internasional yang ter-update 10 tahun terakhir.
 - 3) Minimum 20% keseluruhan referensi berbahasa asing.
- d. Penulisan kutipan (sitasi)
- Penulisan pengutipan menggunakan *in-note* atau *body note* dengan standar *APA* (*American Psychological Association*). Penulisan sitasi dan daftar pustaka disarankan menggunakan aplikasi *reference manager* Mendeley atau Zotero.

- e. Bimbingan penulisan artikel komprehensif
 - 1) Penulisan artikel dikonsultasikan dan dibimbing oleh dosen Penasehat Akademik (PA) atau dosen lain yang membidangi topik kajian.
 - 2) Mahasiswa dapat berkonsultasi terlebih dahulu terkait tema kajian artikel yang akan ditulis kepada pembimbing.
 - 3) Pembimbing memberikan arahan, masukan, atau catatan hingga menyetujui karya tulis mahasiswa menjadi **LAYAK** diajukan sebagai artikel komprehensif.
 - 4) Bimbingan dapat dilaksanakan sejak semester 1 (satu).
 - 5) Pada saat artikel di-*submit* ke jurnal, dosen pembimbing disertakan sebagai penulis kedua.
- 3. Ujian Komprehensif
 - a. Ketentuan Umum
 - 1) Ujian komprehensif terdiri dari dua tahap, yaitu ujian tertulis dan lisan. Kelulusan ujian tertulis menjadi prasyarat mengikuti ujian lisan/wawancara.
 - 2) Ujian tertulis dilaksanakan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disediakan oleh masing-masing Prodi, yang terdiri dari materi universitas, ke-fakultas-an dan ke-prodi-an.

- 3) Ujian lisan/wawancara terdiri dari presentasi artikel dan tanya jawab dengan penguji
 - 4) Waktu pelaksanaan ujian setiap 3 (tiga) bulan, yaitu bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.
- b. Prosedur ujian komprehensif
- 1) Prodi mengumumkan nama-nama mahasiswa yang berhak mengikuti ujian komprehensif.
 - 2) Mahasiswa yang tercantum namanya dipersilahkan mendaftar ke staf Prodi dengan mengisi formulir dengan melampirkan:
 - a) Fotocopy KTM dan kuitansi pembayaran SPP yang berlaku (semester berjalan)
 - b) Transkrip Nilai sementara yang menunjukkan telah lulus semua mata kuliah kecuali Skripsi, Aplikom dan bahasa.
 - c) Menyerahkan artikel yang telah disetujui oleh dosen PA atau telah terpublasi di jurnal ilmiah sebanyak 2 eksemplar
 - 3) Prodi memeriksa kelengkapan berkas, menentukan penguji, membuat jadwal ujian dan mengumumkan kepada mahasiswa.
- c. Pelaksanaan Ujian Komprehensif
- 1) Ujian Tertulis
 - a) Ujian tertulis dilaksanakan serentak dalam satu ruangan.
 - b) Peserta melakukan ujian dengan tulis tangan pada lembar jawaban yang disediakan oleh petugas.

- c) Durasi Ujian 90 menit, dengan jumlah soal 5, yang meliputi: 1 soal keislaman, 1 soal ke-Dakwa-an, dan 3 soal ke-Prodi-an.
 - d) Peserta diperkenankan membawa buku atau catatan ke dalam ruangan.
 - e) Hasil ujian akan diperiksa oleh Prodi.
 - f) Kelulusan ujian tertulis menjadi syarat mengikuti ujian lisan.
- 2) Ujian Lisan
- a) Durasi ujian maksimal 60 (enampuluh) menit.
 - b) Ujian dilaksanakan dalam satu majlis.
 - c) Penguji ujian lisan terdiri dari 2 orang dosen yang ditentukan oleh Jurusan. Kriteria dosen penguji adalah dosen yang sudah fungsional, baik PNS maupun BPNS.
 - d) Mahasiswa mempresentasikan artikel maksimal 10 menit.
 - e) Tanya jawab penguji dengan mahasiswa maksimal 50 (lima puluh) menit.
 - f) Selain materi artikel, pertanyaan penguji terkait dengan kompetensi ke-universitas-an (1 pertanyaan), ke-fakultas-an (1 pertanyaan), dan ke-prodi-an (3 pertanyaan).
- d. Tata Tertib Ujian Komprehensif

- 1) Peserta ujian komprehensif hadir 30 menit sebelum ujian dimulai dengan melaporkan diri ke panitia ujian;
 - 2) Peserta menonaktifkan handphone selama ujian komprehensif berlangsung.
 - 3) Peserta komprehensif berpakaian rapi dan sopan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Laki-laki : baju putih dan celana panjang hitam,
 - b) Wanita : baju putih, jilbab hitam dan rok hitam
- e. Komponen penilaian ujian komprehensif
- a. Materi
 - 1) Penguasaan materi / presentasi artikel
 - 2) Kemampuan menghubungkan, baik dengan *dalil naqli* maupun dengan konteks kekinian.
 - 3) Kemampuan menjawab secara logis
 - 4) Kemampuan memecahkan masalah
 - b. Sikap
 - 1) Pakaian
 - 2) Etika
2. Hasil ujian komprehensif
- a. Hasil Penilaian :
 - 86-100 = A
 - 81-85 = A-
 - 76-80 = B+
 - 71-75 = B
 - 66-70 = B-

- 61–65 = C+
- 56–60 = C
- 51–55 = C-
- 46–50 = D+
- 41–45 = D
- 0–40 = E

- b. Nilai minimal kelulusan ujian komprehensif adalah C;
- c. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus WAJIB mengulang ujian dengan prosedur yang sama dan diberi kesempatan 2 (dua) kali.
- d. Dalam hal mahasiswa tidak lulus ujian komprehensif, persyaratan artikel yang disertakan adalah sebagai berikut:
 - 1) Artikel yang sudah terpublikasi dapat diajukan kembali.
 - 2) Nilai artikel dinyatakan lulus, meskipun dengan perbaikan besar (*major*) dapat diajukan kembali setelah terlebih dahulu dilakukan revisi dan disetujui oleh dosen PA.
 - 3) Artikel yang dinilai TIDAK LAYAK, tidak dapat diajukan untuk ujian komprehensif ulangan.

B. Proposal Skripsi dan Ujian

1. Ketentuan Umum

- a. Proposal skripsi digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penguasaan

materi keilmuan dan untuk mengarahkan serta memantapkan desain penelitian.

- b. Proposal skripsi wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa.
 - c. Mahasiswa dapat menempuh ujian proposal skripsi setelah lulus 100 sks.
 - d. Proposal skripsi menggunakan bahasa Indonesia dan diperbolehkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab.
2. Isi Proposal Skripsi

Proposal skripsi disusun dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Berisi antara 8.000 (delapan ribu) sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) kata.
- b. Proposal skripsi memuat hal/bagian/materi sebagai berikut:

1) Judul

Judul dibuat dalam kalimat singkat, spesifik, jelas, dan menggambarkan tema penelitian yang diusulkan dengan jumlah maksimal 15 kata.

2) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan tentang pentingnya permasalahan yang menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik yang memunculkan masalah penelitian. Tujuan utama dari penyusunan latar belakang masalah adalah membangun argumen, mengapa penelitian

itu penting untuk dilakukan dari sudut pandang akademik yang dimungkinkan dalam pengaplikasian teori dan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi masyarakat.

3) Penegasan Istilah

Penegasan istilah berisi penjelasan konsep pokok yang berasal dari kamus, ensiklopedi atau pendapat tokoh baik secara teori maupun aplikasi terkait judul atau tema penelitian dimaksud dalam skripsi. Maksud dari penegasan istilah agar pembaca tidak salah dalam memahami maksud peneliti dan sekaligus sebagai panduan operasional dalam melakukan penelitian.

4) Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah adalah fokus permasalahan yang akan diteliti disertai argumen secara akademis. Masalah yang akan diteliti dapat dibatasi dari segi waktu (periodisasi), ruang (lokasi geografis), objek, tema atau lainnya. Pemilihan masalah perlu diberikan alasan yang rasional dan lengkap dengan menyajikan data pendukung. Adapun rumusan masalah adalah operasionalisasi dari pembatasan masalah yang dirumuskan dalam kalimat tanya (*research question*).

5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang telah dipilih. Adapun kata-kata operasional yang dapat digunakan dalam perumusan tujuan penelitian diantaranya adalah: “menjelaskan, mengetahui, mengungkapkan, membuktikan, menganalisis, mengembangkan, mencari hubungan atau perbedaan, membangun atau merumuskan konsep, dan menilai.

6) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan sesuai tema yang diteliti. Kemudian secara praktis mengemukakan manfaat yang diperoleh oleh pihak-pihak dan lembaga terkait (dikemukakan secara spesifik). Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan manfaat penelitian adalah: memberikan, menambah khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut, dan mengambil kebijakan.

- 7) Telaah Pustaka/Penelitian yang relevan
Telaah Pustaka mengkaji hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian, sehingga jelas distingsi (perbedaan) studi yang akan dilakukan. Telaah pustaka dapat menggunakan sumber dari jurnal ilmiah, atau skripsi, tesis dan disertasi yang telah dipublikasikan. Telaah pustaka berisi pembahasan mengenai latar belakang dan rumusan masalah penelitian terkait beserta metode penelitian, serta hasil atau kesimpulan penelitian tersebut. Penjelasan distingsi studi memuat persamaan dan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan serta dapat disajikan dalam bentuk matriks. Jumlah telaah pustaka sebanyak-banyaknya sesuai dengan tema kajian skripsi yang akan ditulis *minimal 15 referensi*. Telaah pustaka juga nantinya harus dibahas kembali di bab 4 saat penulisan laporan skripsi, untuk melakukan perbandingan dan atau diskusi hasil dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- 8) Kerangka Teori
Kerangka teori berisi uraian secara konseptual dari bahan pustaka terbaru dan relevan, baik dari jurnal ilmiah dan atau buku. Deskripsi konseptual membahas objek atau variabel penelitian secara konseptual dari satu atau

beberapa teori. Jika terdapat beberapa teori, maka peneliti perlu menetapkan teori yang dipilih beserta argumentasinya.

- 9) Hipotesis (jika ada/bagi penelitian Kuantitatif)
Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah berdasarkan teori yang dipakai dalam bentuk proposisi atau pernyataan.

10) Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan aturan dan prosedur yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan, meliputi:

a) Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian bisa berbentuk kualitatif, kuantitatif, atau *research & development* (R&D). Adapun Pendekatan penelitian adalah sudut pandang keilmuan yang digunakan seperti: sosiologis, psikologis, historis, fenomenologis, etnografi, eksperimen, *ex post facto*, studi kasus, hermeneutik, semiotika, dan sejenisnya.

b) Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi tentang tempat dan waktu yang dilakukan selama melakukan penelitian.

c) Data dan Sumber data

Berisi penjelasan tentang rincian data yang akan dianalisis dalam penelitian beserta sumber datanya (sumber data primer dan sumber data sekunder).

d) Subjek dan Objek Penelitian atau populasi dan sampel

Subjek berisi tentang orang yang terlibat dalam penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah penelitian yang akan diteliti. Populasi dan sampel digunakan untuk penelitian kuantitatif.

e) Variabel Penelitian (jika ada/bagi penelitian Kuantitatif)

Variabel penelitian tidak hanya menjelaskan definisi variabel penelitian saja. Namun juga berisi penjelasan variabel yang dianalisis dalam penelitian, sub variabel, dan indikator yang digunakan dalam penelitian.

f) Teknik pengumpulan data

Memuat teknik pengumpulan data sesuai pendekatan, jenis, dan sumber data (Angket atau wawancara, observasi, dan dokumentasi).

g) Teknik analisis data

Teknik analisis yang dipilih disesuaikan dengan pendekatan dan jenis data serta diperkuat dengan keabsahan data.

11) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini dicantumkan rancangan sistematika penulisan yang berisi pembahasan rincian setiap bab. Dari pembahasan ini akan

tergambar logika penulis dalam menjawab permasalahan.

Secara umum, pengaturan bab adalah sebagai berikut: Bab pertama berisi Pendahuluan; Bab kedua kerangka teori berisi deskripsi konseptual, teori, atau konsep yang relevan dengan masalah penelitian; Bab ketiga berisi metode penelitian; Bab keempat pembahasan hasil penelitian; Bab kelima berisi simpulan, saran atau rekomendasi (dalam penelitian evaluatif).

Jumlah bab disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam menuangkan hasil penelitiannya. Sistematika pembahasan disesuaikan dengan format skripsi yang digunakan (contoh terlampir).

c. Penulisan Pengutipan (Sitasi) dan Daftar Pustaka (Referensi)

Penulisan pengutipan menggunakan *footnote* atau catatan kaki dengan standar *APA (American Psychological Association)*. Penulisan sitasi dan daftar pustaka disarankan menggunakan aplikasi *reference manager* Mendeley atau Zotero.

d. Lampiran-Lampiran

Lampiran proposal meliputi:

- 1) Rancangan Daftar Isi atau outline lengkap yang menggambarkan sistematika skripsi yang akan ditulis.

- 2) Rancangan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen bisa berupa angket (penelitian kuantitatif) atau panduan wawancara (penelitian kualitatif).
- e. Referensi proposal minimum 25 (dua puluh lima) literatur dengan ketentuan:
 - 1) Berupa buku, artikel buku, artikel jurnal, tesis, disertasi dan laporan penelitian.
 - 2) 30 % referensi menggunakan artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional 10 tahun terakhir.
 - 3) 30 % referensi berbahasa asing.

C. Pengajuan Proposal Skripsi

1. Bimbingan proposal skripsi ke Dosen Penasehat Akademik
 - a. Melakukan bimbingan masalah penelitian atau proposal skripsi dengan bertemu secara langsung atau online.
 - b. Melakukan revisi (kalau ada) sesuai arahan Dosen Pembimbing Akademik.
 - c. Mendapatkan ACC atau persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik untuk mengajukan proposal skripsi.
2. Syarat Pengajuan proposal skripsi
 - a. Mahasiswa aktif yang ditunjukkan dengan bukti pembayaran SPP semester berjalan.

- b. Melampirkan bukti proposal yang sudah disetujui oleh penasehat akademik.
 - c. Melakukan cek plagiarisme proposal skripsi secara mandiri di bagian akademik Fakultas Dakwah dengan hasil maksimal 25% (dibuktikan dengan melampirkan hasil cek plagiarism).
 - d. Melampirkan dua eksemplar proposal skripsi kepada staf Program Studi.
 - e. Sekurang-kurangnya telah lulus minimal 100 sks (dengan melampirkan transkrip nilai dari bagian akademik Fakultas Dakwah):
 - f. Telah lulus mata kuliah:
 - 1) Bahasa Indonesia;
 - 2) Academic Writing;
 - 3) Metodologi Penelitian Prodi;
 - 4) Salah satu mata kuliah ke-Prodi-an (BKI: Pendekatan dan Teknik Bimbingan Konseling; KPI: Teori Komunikasi; MD: Manajemen Organisasi Islam; PMI: Teori Community Development; INF: Programming)
3. Mekanisme pengajuan proposal skripsi
- a. Mengisi formulir pengajuan proposal (offline dan online).
 - b. Waktu pengajuan proposal pada Minggu pertama setiap bulan dan akan diumumkan hasilnya pada Minggu kedua.
 - c. Hasil sidang yudisium berupa: diterima, diterima dengan konsultasi, atau ditolak.

- d. Proposal yang diterima akan mendapatkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Dakwah.
4. Syarat Pengajuan Ujian Seminar Proposal
 - a. Mahasiswa aktif yang ditunjukkan dengan bukti pembayaran SPP semester berjalan.
 - b. Melampirkan bukti telah menghadiri dan membahas sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali ujian proposal skripsi (dibuktikan dengan daftar hadir/*screenshoot* mengikuti seminar proposal).
 - c. Menyerahkan tiga eksemplar proposal skripsi kepada staf Program Studi yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi.
 - d. Menyerahkan izin observasi pendahuluan untuk penelitian lapangan (opsional).
5. Prosedur Pengajuan Ujian Seminar proposal
 - a. Mahasiswa melakukan konsultasi, bimbingan, atau perbaikan proposal skripsi dengan Dosen Pembimbing.
 - b. Mahasiswa melakukan revisi atau perbaikan Skripsi dalam penyusunan proposal skripsi dan mendapatkan persetujuan (ACC) untuk mengikuti ujian Seminar Proposal Skripsi.
 - c. Melakukan cek plagiarisme proposal secara mandiri di bagian akademik Fakultas Dakwah dengan hasil maksimal 25% (dibuktikan dengan melampirkan hasil cek plagiarism).
 - d. Mengisi formulir pendaftaran ujian seminar proposal skripsi (offline dan online).

- e. Mendaftar ujian seminar Proposal Skripsi ke bagian Akademik Fakultas Dakwah.
- f. Waktu pengajuan ujian seminar proposal skripsi pada Minggu Pertama setiap bulan dan pelaksanaan ujiannya pada Minggu kedua.

D. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal Skripsi

1. Ujian seminar Proposal Skripsi dilaksanakan sesuai jadwal.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja putih dan bawahan hitam serta jas almamater.
3. Tim penguji ujian seminar proposal skripsi terdiri dari Ketua sidang dan anggota. Ketua sidang adalah Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan atau Koordinator Program Studi. Anggota adalah Pembimbing Skripsi.
4. Waktu pelaksanaan ujian seminar proposal maksimal 50 menit.
5. Hasil sidang ujian seminar proposal skripsi memutuskan:
 - a. Lulus
 - b. Lulus dengan perbaikan
 - c. Tidak lulus

E. Revisi Proposal Skripsi

1. Proposal yang dinyatakan lulus dengan perbaikan dapat ditindaklanjuti sebagai penelitian skripsi setelah dilakukan revisi sesuai rekomendasi ujian seminar proposal skripsi dan mendapatkan

persetujuan dari penguji (Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan atau Koordinator Program Studi. Anggota adalah Pembimbing Skripsi).

2. **Perbaikan proposal maksimal 30 hari** dari pelaksanaan ujian.
3. Jika dalam batas waktu yang ditentukan seperti pada poin ke-2 di atas tidak dapat menyelesaikan perbaikan, proposal dinyatakan tidak berlaku dan harus mengajukan ujian seminar proposal skripsi ulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Proposal yang dinyatakan tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan proposal baru.

F. Bimbingan dan Perubahan Proposal Pasca Seminar

1. Mahasiswa melakukan bimbingan skripsi kepada Dosen Pembimbing setelah mendapatkan persetujuan atau ACC dari penguji seminar proposal.
2. Proposal yang telah disetujui atau ACC dari penguji seminar proposal, ditindaklanjuti menjadi penelitian skripsi.
3. Proposal skripsi yang telah memperoleh persetujuan atau ACC dari penguji seminar proposal dapat berubah sesuai dengan perkembangan penelitian dan bimbingan dosen pembimbing sepanjang tidak mengganti substansi.
4. Apabila terjadi pergantian substansi sebagaimana point ke-3, mahasiswa mengajukan ulang untuk ujian seminar proposal.

BAB III

SKRIPSI, BIMBINGAN, DAN MEKANISME UJIAN

A. Wilayah Kajian Skripsi

Wilayah kajian skripsi dapat meliputi, pertama, esensi materi bidang keilmuan program studi yang belum diteliti yang berasal dari rekomendasi penelitian sebelumnya yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Mahasiswa membaca terlebih dahulu hasil penelitian sebelumnya pada bidang yang sama, kemudian mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh penelitinya. Rekomendasi penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai kajian penelitian lanjutan.

Kedua, kajian ulang terhadap materi bidang keilmuan program studi yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan teknik dan sudut pandang baru. Mahasiswa menggunakan paradigma, teori, atau perspektif yang baru atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Termasuk dalam wilayah kajian ini adalah kritik atau perbandingan terhadap hasil penelitian sebelumnya.

Ketiga, problem dan fenomena sosial kemasyarakatan terkait bidang keilmuan program studi yang aktual dan belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Kebaruan di sini menunjuk bahwa problem dan fenomena sosial yang akan dikaji dikaitkan dengan variabel penelitian baru yang belum dilakukan peneliti sebelumnya. Lebih tepatnya, wilayah kajian ini merupakan formula baru terutama keterkaitan antarvariabel yang dimunculkan.

Secara spesifik, wilayah kajian skripsi yang bersifat sesuai dengan substansi keilmuan program studi, yaitu:

1. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) adalah salah satu cabang dari ilmu dakwah yang khusus mengkaji dan mempraktekkan profesi dakwah secara individu dan kelompok melalui program bimbingan dan konseling Islam. Adapun wilayah penelitiannya meliputi:

- a. Konsep dan praktek Konseling individu dan kelompok di lembaga pendidikan, keagamaan, dan industri.
- b. Konsep dan praktek Psikoterapi Islam di lembaga rehabilitasi, balai pengobatan, dan rumah sakit.
- c. Konsep dan praktek Psikologi Islam di lembaga sosial dan industri.

- d. Konsep dan praktek konseling lintas budaya, khususnya dalam konteks budaya lokal, Panginyongan dan Melayu Raya.

2. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah salah satu cabang dari ilmu dakwah yang mengkaji dan mempraktekkan profesi dakwah secara public dan massa melalui program komunikasi dan penyiaran Islam. Topik penelitian skripsi Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep dan praktek dakwah dan atau komunikasi di *New Media*.
- b. Konep dan praktek Manajemen Media Dakwah dan Komunikasi di lembaga penerbitan, penyiaran, dan *production house*.
- c. Konsep dan praktek penyiaran Islam di media massa dan publik.
- d. Konsep dan praktek dakwah dan komunikasi lintas budaya, khususnya dalam konteks budaya lokal, Panginyongan dan Melayu Raya.

3. Program Studi Manajemen Dakwah (MD)

Manajemen Dakwah (MD) adalah salah satu cabang dari ilmu dakwah yang mengkaji dan mempraktekkan profesi manajemen dakwah. Topik

penelitian skripsi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep dan praktek Manajemen dakwah di Lembaga dan atau organisasi Islam
- b. Konsep dan praktek Manajemen wisata religi di lembaga KBIH, *Tour and travel*,
- c. Konsep dan praktek pengembangan sumber daya manusia di lembaga pelatihan, lembaga entrepreneurship, dan lembaga sosial-ke-masyarakatan.
- d. Konsep dan praktek manajemen dakwah berbasis budaya, khususnya dalam konteks budaya LOKAL, Panginyongan dan Melayu Raya.

4. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) adalah salah satu cabang ilmu dakwah yang mengkaji dan mempraktekkan profesi dakwah dalam merekayasa masyarakat melalui program pengembangan masyarakat Islam. Topik penelitian skripsi difokuskan pada pengembangan masyarakat Islam meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep dan praktek pengembangan masyarakat Islam secara lokal, regional, dan nasional.
- b. Konsep dan praktek pendampingan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- c. Konsep dan praktek intervensi sosial melalui lembaga pemberdayaan masyarakat.

- d. Konsep dan praktek pengembangan masyarakat berbasis budaya, khususnya dalam konteks budaya lokal, Panginyongan dan Melayu Raya.

5. Informatika (INF)

Informatika (INF) merupakan salah satu disiplin ilmu teknik terapan yang dapat dikaitkan dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Dalam konteks dakwah, informasi terkait dengan media, alat, dan pengembangan komunikasi melalui berbagai platform teknologi digital yang tersedia. Topik penelitian skripsi difokuskan pada pemanfaatan media dan teknologi informasi untuk pengembangan dakwah dan distribusi informasi kedakwaan, meliputi:

- a. Konsep pengembangan teknologi informasi dalam pengembangan dakwah dan distribusi informasi Islam.
- b. Konsep dan praktik pemanfaatan teknologi digital pada operasi lembaga penyiaran, penyedia jasa informasi, media massa, dan new media.
- c. Konsep dan pengembangan sistem informasi pada institusi lembaga penyiaran dan penyedia jasa informasi.
- d. Kreasi, inovasi, dan eksperimentasi teknologi digital pada berbagai media dan distribusi jasa informasi.

B. Isi Skripsi

Skripsi dibuat antara 30.000 (tiga puluh ribu) dan 50.000 (lima puluh ribu) kata yang terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul: memuat judul penelitian yang menggambarkan topik yang diteliti.
- b. Halaman Judul: berisi tulisan dengan redaksi yang sama dengan halaman sampul.
- c. Halaman Pernyataan Keaslian dan Bebas dari Plagiarisme: memuat pernyataan tertulis dari penulis skripsi, yang menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Plagiarisme adalah tindakan yang mengambil tulisan, pernyataan, catatan atau gagasan orang lain tanpa disertai rujukan yang sesuai dengan standar akademik atau diakui sebagai gagasan milik sendiri.
- d. Halaman Pengesahan: halaman ini hanya berlaku untuk skripsi yang akan diujikan. Pada halaman Pengesahan terdapat logo UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, pengesahan, judul skripsi, nama, NIM (Nomor Induk Mahasiswa), program, penerimaan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos), kota dan

tanggal pengesahan, nama-nama tim penguji (Ketua, Sekretaris, Anggota) berikut tanda tangannya, Dekan, tanda tangan, nama berikut NIP (Nomor Induk Pegawai).

- e. Nota Dinas untuk Ujian munaqasyah yang ditandatangani oleh pembimbing.
- f. Abstrak: merupakan uraian singkat isi skripsi yang mencakup latar belakang masalah, permasalahan, metodologi, temuan penelitian, dan kontribusinya dalam bidang keilmuan. Abstrak untuk penilaian Ujian munaqasyah ditulis dalam bahasa Indonesia Bahasa Inggris. Abstrak ditulis maksimum 350 (tiga ratus lima puluh) kata dengan spasi 1 (satu) spasi.
- g. Pedoman Transliterasi (jika diperlukan): jika skripsi menggunakan transliterasi Arab, maka harus dibuat pedoman transliterasi. Pedoman transliterasi Arab-Latin mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.
- h. Kata Pengantar: intinya memuat penyampaian ucapan terima kasih (acknowledgement) dari penyusun skripsi kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi.
- i. Daftar Isi: memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung

melihat suatu bab atau sub-bab beserta nomor halamannya.

- j. Daftar Tabel (jika ada); Jika di dalam skripsi terdapat banyak tabel, maka perlu dibuat daftar tabel.
- k. Daftar Gambar (jika ada); Seperti halnya tabel, jika di dalam skripsi terdapat banyak gambar, maka diperlukan adanya daftar gambar.
- l. Daftar Lampiran (jika ada); Seperti halnya tabel dan gambar, jika dalam skripsi dilengkapi dengan lampiran yang cukup banyak, maka daftar lampiran perlu dibuat.
- m. Daftar Singkatan dan istilah (Glossary); Apabila dalam skripsi digunakan singkatan dan atau istilah tertentu, maka daftar ini perlu dibuat. Contoh daftar singkatan dan istilah dapat dilihat pada lampiran 16.
- n. Nomor halaman pada bagian awal menggunakan angka Romawi Kecil.

Tabel bagian awal skripsi

No	Bagian	Contoh/ Template
1	Halaman Judul	Lampiran 1
2	Halaman Pernyataan Keaslian dan Bebas dari Plagiarisme	Lampiran 2
3	Halaman Pengesahan	Lampiran 3
4	Nota Dinas	Lampiran 4
5	Abstrak	Lampiran 5
6	Pedoman Transliterasi	Lampiran 6
7	Daftar Tabel (Jika ada)	Lampiran 7

8	Daftar Gambar (Jika ada)	Lampiran 8
9	Daftar Lampiran (Jika ada)	Lampiran 9
10	Daftar Singkatan dan Istilah / Glossary (Jika ada)	Lampiran 10

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi terdiri dari 5 (lima) pembahasan dan daftar pustaka sebagai berikut:

a. Bab Pendahuluan (Bab I)

Bab pendahuluan berisi latar belakang, pene-
gasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan
kegunaan, kajian pustaka, dan sistematika
pembahasan.

b. Temuan dan Metode Penelitian (Bab II, Bab III, dan Bab IV)

Temuan penelitian dan pembahasan skripsi
yang terpadu dituangkan dalam bab setelah
pendahuluan. Jumlah bagian ini adalah 3 bab
meliputi landasan teori, Metode penelitian, dan
temuan. Judul masing-masing bab disesuaikan
dengan tema pokok yang dibahas dalam bab-
bab tersebut.

c. Bab Penutup (Bab V)

Bab penutup terdiri atas dua sub: yakni ke-
simpulan dan saran. Kesimpulan merupakan
jawaban dari permasalahan yang diajukan
dalam penelitian skripsi sebagaimana tertuang
dalam bagian pendahuluan. Sementara saran
merupakan tawaran solusi teoretis dan praktis.

d. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi daftar buku, jurnal, media massa, website dan sumber lain yang dirujuk dalam skripsi.

Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan dan Rumusan Masalah
- C. Penegasan Istilah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis
- G. Kajian Pustaka
- H. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Isi sesuai variabel yang diteliti
- B. Hubungan antar variabel
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan pendekatan penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Populasi dan sampel Penelitian

- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 2. Uji Hipotesis (statistik)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Profil lokasi penelitian
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 2. Hasil uji setiap item
 - 3. Hasil uji setiap indikator
 - 4. Hasil uji hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. **Daftar Pustaka**

DAFTAR PUSTAKA

Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan dan Rumusan Masalah
- C. Penegasan Istilah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis
- G. Kajian Pustaka
- H. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Isi sesuai aspek yang diteliti
- B. Hubungan antar teori

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan pendekatan penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Subyek dan Obyek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Profil Subyek penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- D. Kesimpulan
- E. Saran

Daftar Pustaka

Penelitiann Pustaka (*library Research*)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan dan Rumusan Masalah
- C. Penegasan Istilah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis
- G. Kajian Pustaka
- H. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan pendekatan penelitian
 - 2. Waktu dan Tempat Penelitian
 - 3. Sumber Data Penelitian

- a. Sumber Data Primer
- b. Sumber Data Sekunder
- 4. Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi
- 5. Teknik Analisis Data
- I. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Isi sesuai aspek yang diteliti
- B. Hubungan antar teori

BAB III BIOGRAFI

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Biografi
- B. Sejarah
- C. Karya-Karya

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Judul bab disesuaikan dengan tema kajian)

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Akhir

Bagian akhir disertasi memuat hal-hal sebagai berikut:

a. Lampiran

- 1) Panduan Observasi dan Hasil Observasi
- 2) Panduan wawancara dan hasil wawancara
- 3) Angket try out (uji validitas&uji reliabilitas) dan hasil try out (hasil uji validitas dan reliabilitas)
- 4) Angket penelitian dan hasil uji statistic
- 5) Dokumentasi lokasi atau data hasil penelitian
- 6) Foto kegiatan
- 7) Foto wawancara
- 8) Foto lokasi penelitian

b. Daftar Riwayat Hidup/Curriculum Vitae (CV)

CV memuat identitas diri mahasiswa, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, prestasi yang pernah diraih, pengalaman organisasi, dan karya-karya. Contoh halaman daftar riwayat hidup dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Nomor halaman pada Bagian Akhir ini menggunakan angka Romawi Besar.

C. Bimbingan Skripsi

1. Pembimbing
 - a. Pembimbing skripsi adalah satu orang dosen Fakultas Dakwah yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.
 - b. Pembimbing skripsi berkualifikasi serendah-rendahnya Asisten Ahli (III/b).
 - c. Pembimbing melaksanakan tugas pembimbingan sejak diterbitkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi dari Dekan.
2. Jangka Waktu Bimbingan
 - a. Jangka waktu bimbingan penulisan skripsi diberikan maksimal selama 2 semester.
 - b. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi dalam batas maksimal sebagaimana tersebut pada point a di atas, dapat mengajukan perpanjangan waktu maksimal 1 semester.
 - c. Jika setelah perpanjangan waktu mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan, maka bimbingan diserahkan kepada Ketua Jurusan atau Koordinator Program Studi.
3. Penggantian Pembimbing
 - a. Alasan Penggantian Pembimbing
Penggantian pembimbing dapat dimungkinkan jika terjadi salah satu dari hal-hal berikut ini:
 - 1) Berhalangan tetap.

- 2) Sakit yang menyebabkan tidak dapat menjalankan tugas pembimbingan.
- 3) Terjadi konflik antara pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing.
- 4) Perubahan topik/tema proposal skripsi yang jauh dari keahlian pembimbing.
- 5) Permintaan pembimbing.

b. Prosedur

- 1) Mahasiswa mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Ketua Jurusan atau Koordinator Program Studi dengan menyebutkan alasan permohonan.
- 2) Menyerahkan bukti *screenshot chat* atau memo persetujuan dari Pembimbing sebelumnya.
- 3) Dalam hal alasan sebagaimana tersebut di atas, Koordinator Program Studi wajib melakukan verifikasi atas kebenaran alasan tersebut sebelum menetapkan penggantian pembimbing.
- 4) Bagian administrasi Fakultas Dakwah mengeluarkan Surat Keputusan pergantian pembimbing yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah.

4. Teknis Bimbingan

- a. Bimbingan dapat dilakukan secara offline atau online sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing.

- b. Mahasiswa melakukan bimbingan skripsi minimal 8 kali.
 - c. Bimbingan skripsi dibuktikan dengan blangko/kartu bimbingan yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Skripsi.
 - d. Blangko/kartu bimbingan diisi setiap kali melakukan bimbingan skripsi.
5. Prosedur Bimbingan
- a. Mahasiswa menyerahkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi kepada Dosen Pembimbing Skripsi.
 - b. Mahasiswa membawa Proposal skripsi untuk disampaikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi.
 - c. Melakukan bimbingan maupun melengkapi (revisi) proposal skripsi sesuai arahan dari dosen pembimbing skripsi sampai mendapatkan persetujuan (ACC) untuk mengikuti ujian seminar Proposal skripsi.
 - d. Setelah ujian proposal skripsi, mahasiswa melakukan bimbingan kepada Pembimbing Skripsi untuk revisi proposal hingga mendapat persetujuan (ACC).
 - e. Mahasiswa melakukan bimbingan untuk pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian hingga naskah mendapatkan persetujuan untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

6. Monitoring Bimbingan
 - a. Koordinator Program Studi melakukan monitoring bimbingan skripsi setiap semester dengan mengacu blangko/kartu bimbingan.
 - b. Setiap mahasiswa mendapatkan blangko/kartu bimbingan Skripsi bersamaan dengan SK Pembimbing.
 - c. Koordinator Program Studi melakukan klarifikasi dan peringatan kepada dosen dan/atau mahasiswa yang dalam 1 (satu) semester tidak menunjukkan progres penulisan skripsi.
 - d. Koordinator Program Studi mengadakan pertemuan dengan Pembimbing Skripsi dan mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi melebihi 2 (dua) semester secara terpisah.

D. Ujian Skripsi / Munaqasyah

1. Syarat Pendaftaran Ujian
 - a. Mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan kuitansi pembayaran SPP semester berjalan.
 - b. Melakukan cek plagiarisme proposal secara mandiri di bagian akademik Fakultas Dakwah dengan hasil maksimal 25% (dibuktikan dengan melampirkan hasil cek plagiarism).
 - c. Mengisi formulir pendaftaran ujian skripsi (offline dan online).
 - d. Menyerahkan *soft file* Powerpoint ringkasan skripsi maksimal 10 slide. Slide berisi poin penting, terdiri dari: latar belakang masalah,

- rumusan masalah, metode penelitian, hasil, pembahasan, kesimpulan.
- e. Menyerahkan naskah skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dan Koordinator Program Studi serta dijilid soft cover (jilid kertas) warna kuning sebanyak 4 eksemplar.
 - f. Melampirkan blangko/kartu bimbingan yang telah diisi minimal 8 kali bimbingan.
 - g. Melampirkan surat keterangan lulus ujian komprehensif.
 - h. Melampirkan sertifikat lulus Pengembangan bahasa Arab (TOAFL) dan Inggris (TOEFL).
 - i. Melampirkan transkrip nilai sementara yang menunjukkan lulus seluruh mata kuliah (termasuk PPL dan KKN) dibuktikan transkrip nilai dari akademik fakultas.
 - j. Melampirkan bukti telah menghadiri paling sedikit 3 (tiga) ujian munaqasyah.
2. Tata Tertib Ujian Skripsi
- a. Ujian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Mahasiswa peserta ujian berada di ruang ujian 5 (lima) menit sebelum ujian dilaksanakan.
 - c. Mahasiswa peserta/pengunjung ujian munaqasyah hadir di ruang sidang 5 (lima) menit sebelum ujian dimulai.
 - d. Mahasiswa peserta ujian mengenakan pakaian rapi (laki-laki berpeci dan perempuan berbusana muslimah) dan menggunakan jas almamater.

- e. Dewan penguji mengenakan baju toga.
 - f. Peserta/pengunjung mengenakan pakaian rapi dan bersepatu.
 - g. Selama ujian berlangsung, peserta/pengunjung sidang di larang keluar ruangan ujian tanpa ijin ketua sidang.
 - h. Seluruh alat komunikasi dalam kondisi off atau silent dan dilarang menimbulkan suara yang membuat gaduh.
3. Majelis Sidang dan Penguji Skripsi
- Ujian dilaksanakan dalam majelis sidang munaqasyah skripsi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu ketua sidang, sekretaris sidang, dan penguji.
- a. Ketua sidang dijabat oleh dosen yang merupakan pembimbing skripsi mahasiswa yang sedang diuji.
 - b. Sekretaris sidang adalah dosen yang sekaligus menjadi penguji.
 - c. Penguji Utama adalah dosen yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
4. Pelaksanaan Ujian
- Ujian dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi.
 - b. Saat ujian berlangsung wajib dihadiri oleh pembimbing skripsi.
 - c. Waktu ujian dilaksanakan maksimal selama 60 menit.

- d. Tata urutan ujian munaqasyah skripsi adalah:
- 1) Pembukaan dan pengantar ujian oleh ketua sidang.
 - 2) Presentasi hasil penelitian.
 - 3) Ujian oleh penguji utama dan penguji.
 - 4) Break dan yudisium majelis sidang.
 - 5) Penyampaian hasil yudisium majelis sidang.
 - 6) Penutup oleh ketua sidang.
5. Penilaian dan Yudisium Skripsi
- a. Aspek penilaian meliputi:
 - 1) Substansi dan teori (40%)
 - 2) Penguasaan metodologi penelitian (30%)
 - 3) Presentasi dan jawaban pada saat ujian (20%)
 - 4) Etika (10%)
 - b. Semua penguji skripsi wajib mengisi form penilaian yang akan dijadikan sebagai bahan melaksanakan yudisium.
 - c. Nilai Skripsi

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot Angka
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,6
76 – 80	B+	3,3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3
< 61	Tidak Lulus	-

kotaknya kurang presisi

6. Perbaikan Pasca Ujian
 - a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, **wajib memperbaiki skripsi maksimal 1 bulan** setelah pelaksanaan ujian skripsi.
 - b. Perbaikan dilakukan sesuai catatan tim penguji ujian skripsi.
 - c. Proses perbaikan skripsi dimulai dari penguji 2 (dua), penguji 1 (satu), dan pembimbing.
 - d. Setelah proses revisi dinyatakan sesuai dengan hasil ujian skripsi (Munaqasyah) maka akan diberikan pengesahan dari penguji di lembar pengesahan skripsi.
 - e. Jika dalam batas waktu yang telah ditentukan tidak dapat menyelesaikan perbaikan maka harus mendaftarkan ujian ulang (Munaqasyah) dengan mendaftarkan kembali dan nilai ujian sebelumnya dinyatakan tidak lulus.
7. Pengesahan dan Penyerahan Skripsi
 - a. Menyerahkan Skripsi lengkap dengan pengesahan dalam format file MS. Word dan PDF
 - b. Menyerahkan *executive summary* dalam format file MS. Word dan PDF.
 - 1) *Executive summary* berisi: judul, nama penulis, alamat email penulis, abstrak, kata kunci, ringkasan pendahuluan, ringkasan teori, metode, ringkasan hasil, ringkasan pembahasan dan diskusi, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

- 2) Panjang *executive summary* antara 5000-7000 kata.
- c. Skripsi yang telah disetujui oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Dakwah, digandakan dalam format buku dengan ukuran B5 (18,2 x 25,7) sebanyak 2 (tujuh) eksemplar dengan warna kuning.
 - d. Mahasiswa menyerahkan naskah skripsi dan *executive summary* dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* (CD) kepada perpustakaan UIN dan administrasi Fakultas Dakwah.
 - e. Bukti tanda terima penyerahan skripsi ke Perpustakaan dan Fakultas Dakwah menjadi syarat untuk mendaftar wisuda.

BAB IV

PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Pengetikan Skripsi

1. Jenis Kertas, Ukuran, dan Jumlah halaman
 - a. Jenis kertas yang digunakan untuk menulis naskah skripsi adalah HVS kuarto 80 gram (21 x 29,7 cm) warna putih.
 - b. Jika bagian skripsi atau lampiran terdapat grafik, bagan, lampiran atau lainnya harus menggunakan kertas berukuran lebih besar maka dapat ditolerir, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas yang telah ditentukan.
 - c. Naskah skripsi hanya ditulis pada satu sisi halaman kertas (tidak bolak-balik).
 - d. Jumlah halaman skripsi minimal 65 (enampuluh lima) halaman atau 30.000 kata (untuk skripsi bahasa Indonesia) dan 50 halaman (untuk skripsi bahasa Inggris atau bahasa Arab), tidak termasuk lembar formalitas dan lampiran.
2. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapisi plastik bening dengan warna sampul kuning dan tulisan warna hitam dengan jenis font *Times New*

Roman. Tulisan transliterasi Arab menggunakan huruf *Times New Arabic*.

3. Spasi Pengetikan

Jarak antar baris penulisan naskah skripsi adalah 1,5. Khusus untuk judul tabel dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, jarak penulisan antar baris adalah satu spasi. Kemudian, pada daftar pustaka, jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan jarak antar pustaka adalah 1,5.

4. Batas Tepi Naskah

Batas margin tulisan sebelah atas dan kiri naskah skripsi berjarak 4 cm (untuk skripsi berbahasa Arab, kanan dan atas). Sedangkan margin sebelah kanan dan bawah berjarak 3 cm (untuk skripsi berbahasa Arab, kiri, dan bawah).

5. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada 1,27 cm dari tepi kiri.

6. Pengetikan Bab, Sub bab, dan Anak Sub bab

a. Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan rata tengah kertas di atas nama bab.

b. Pengetikan nama sub bab dan nomor sub bab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama sub bab ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub bab ditulis dengan menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya).

- c. Pengetikan nama anak sub bab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama anak sub bab dimulai dengan huruf kapital.
7. Penggunaan Huruf
- a. Naskah isi skripsi diketik menggunakan huruf (*font*) *Times New Roman* ukuran 12. Naskah transliterasi Arab menggunakan font *Times New Arabic* ukuran 12.
 - b. Judul skripsi dan judul bab menggunakan font ukuran 14.
 - c. Sub bab dan anak sub bab menggunakan font berukuran 12.
 - d. Naskah dalam tabel menggunakan ukuran 11.
 - e. Naskah catatan kaki menggunakan font ukuran 10.
 - f. Tulisan huruf Arab menggunakan huruf *Times New Arabic* ukuran 16.
 - g. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI) yang bisa didownload di <https://puebi.readthedocs.io/>.
8. Penomoran
- a. Penomoran halaman ditulis di sebelah kanan atas, kecuali halaman awal bab di tengah bawah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman ditulis dengan angka abjad yang dimulai dari bab pendahuluan. Adapun halaman-halaman sebelumnya (seperti judul,

kata pengantar, daftar isi, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

- b. Hierarki penggunaan nomor dan huruf adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Sub bab (mulai dari kiri halaman)

1. Anak Sub bab

a.

1)

a)

(1)

(a)

9. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Penulisan nomor dan judul tabel diketik di atas tabel yang bersangkutan.
- 2) Nomor tabel ditulis rata tengah (*center*) diikuti tanda titik dua (:), kemudian diikuti *caption* (keterangan tabel dengan spasi 1).
- 3) Nomor tabel ditulis dengan angka abjad, berurutan tanpa terikat dengan bab berapa tabel disajikan.
- 4) Tabel dibedakan pada dua macam: tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Masing-masing diberi nomor urut sendiri-sendiri. Nomor tabel dalam lampiran tidak melanjutkan nomor tabel pada isi skripsi,

namun mengulang dari nomor urut tabel pertama.

- 5) Tabel disajikan sebisa mungkin dalam satu halaman. Jika melebihi satu halaman, tampilkan *header* tabel pada halaman berikutnya.
- 6) Tabel dan keterangan tabel diletakkan harus berada dalam satu halaman.
- 7) Sumber tabel ditulis di bawah sebelah kanan tabel.

b. Gambar

- 1) Gambar dalam skripsi mencakup foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis.
- 2) Penulisan nomor dan keterangan gambar diketik di bawah gambar yang bersangkutan.
- 3) Nomor gambar ditulis rata tengah (*center*) diikuti tanda titik dua (:), kemudian diikuti *caption* (keterangan gambar dengan spasi 1).
- 4) Nomor gambar ditulis dengan angka abjad dan berurutan tanpa memperhatikan bab gambar yang disajikan.
- 5) Gambar dan keterangan gambar disajikan dalam satu halaman.

B. Kutipan Ilmiah

1. Pengutipan

a. Cara menulis kutipan langsung

Kutipan langsung ditulis persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya. Jika kutipan mencapai empat baris atau lebih, maka diketik satu spasi dan dimulai 1,27 cm dari tepi kiri, tanpa tanda petik. Jika kutipan kurang dari empat baris, maka dimasukkan ke dalam teks, yang diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“”). Jika diperlukan untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, maka bagian itu diberi *ellipses* (tiga titik berderet). Jika diperlukan untuk diberi penjelasan atau garis bawah, maka diberi keterangan dalam tanda kurung (misalnya garis bawah dari pengutip).

b. Cara menulis kutipan tidak langsung (*Paraphrase*)

Untuk meminimalkan persentase kemiripan saat cek plagiasi, sebaiknya kurangi kutipan langsung dan gunakan metode *paraphrase*. Kutipan tidak langsung atau *paraphrase* yaitu pengambilan pokok pikiran dari sumber kutipan dengan menggunakan bahasa pengutip sendiri. Kutipan tersebut ditulis seperti teks yang lainnya, yakni dalam spasi 1,5. *Paraphrase* harus tetap mencantumkan sumber inspirasi ide yang dikutip dan cantumkan juga di daftar pustaka.

2. Penulisan Sumber Kutipan

- a. Penulisan sumber kutipan menggunakan model catatan kaki (footnote).
- b. Nomor urut kutipan dan catatan kaki ditulis dengan efek *superscript* atau lebih tinggi setengah spasi dari baris biasa.
- c. Naskah skripsi dan catatan kaki dipisah dengan garis pembatas sepanjang 14 karakter dari pias kiri untuk skripsi berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris, dan dari pias kanan untuk skripsi berbahasa Arab pada jarak 1,5 spasi dari naskah skripsi.
- d. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal dan besar font 10.
- e. Jarak antara catatan kaki dengan garis pembatas 1 spasi.
- f. Jarak antar catatan kaki adalah 1,5 spasi (*before* 6).
- g. Penulisan catatan kaki memuat: nama pengarang, judul buku (kota terbitan: nama penerbit, tahun penerbit), dan nomor halaman.
- h. Nama pengarang ditulis lengkap dan tanpa gelar. Demikian juga jika terdiri atas dua pengarang. Akan tetapi, jika terdiri dari lebih dari dua pengarang, maka yang ditulis nama pengarang pertama saja atau nama ketua timnya, jika berupa tim, dan ditambahi dengan kata *et.al.*
- i. Judul karangan ditulis lengkap, termasuk anak judulnya (jika ada), dengan diberi tanda titik

dua. Jika karangan berupa skripsi atau disertasi, judul diketik diantara tanda petik (tidak *italic*) setelah judul ditulis skripsi atau disertasi ditulis *italic*.

- j. Karangan yang tidak diterbitkan ditulis (tp.), tidak ada tahun penerbit ditulis (tt.)
- k. Karangan yang dimuat dalam buku kumpulan karangan, majalah, dan koran, sesudah judul karangan dicantumkan juga judul kumpulan karangan, majalah, koran yang memuatnya.
- l. Jika karangan berupa terjemahan, maka dicantumkan juga nama penerjemahnya. Jika karangan itu menggunakan editor, maka nama editor dicantumkan dengan ditambah singkatan (ed.) Jika editor lebih dari satu orang, maka yang dicantumkan hanya nama editor pertama dengan ditambah singkatan (eds.).
- m. Referensi yang tidak menyebutkan nama pengarang, tetapi menyebutkan nama lembaga yang menerbitkan, seperti peraturan, perundangan, dan lainnya, nama lembaga tersebutkan dianggap sebagai nama pengarang.
- n. Unsur-unsur informasi tentang suatu sumber dalam catatan kaki dipisah dengan koma, kecuali sebelum nama kota terbit (yang menggunakan buka kurung), setelah nama kota pnerbit (yang menggunakan titik dua), dan setelah tahun terbit (yang menggunakan kurung tutup).

- o. Jika terjadi pengulangan pengutipan dari satu sumber secara berturut-turut, maka keterangan untuk sumber kedua dan seterusnya, dinyatakan dengan kata pertama dari judul yang diberi titik tiga, diikuti koma dan nomor halaman apabila berbeda halaman dengan yang sebelumnya.

3. Contoh penulisan sitasi footnote

a. Buku

1) Footne Penulis tunggal:

¹ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Ciputat: Lentera Hati, 2000), 30.

2) Penulis dua orang:

² Brian Grazer and Charles Fishman, *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life* (New York: Simon & Schuster, 2015), 12.

3) Penulis lebih dari 3 orang:

³ M. Quraish Shihab et.al., *Sejarah dan `Ulumul-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus, Cet. III, 2001), 22.

4) Footnote singkat

Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, 30.

Brian Grazer and Charles Fishman, *A Curious Mind*, 12.

M. Quraish Shihab et.al., *Sejarah dan*, 22.

- b. Bab dari kumpulan karangan
Pada footnote, cantumkan nomor halaman.
Kemudian pada daftar pustaka, cantumkan rentang nomor halaman bab yang dikutip.
- 1) Footnote
 - ¹ Henry David Thoreau, "Walking," in *The Making of the American Essay*, ed. John D'Agata (Minneapolis: Graywolf Press, 2016), 177–78.
 - 2) Footnote singkat
 - ² Thoreau, "Walking," 182.
- c. Buku terjemahan
- 1) Footnote
 - ¹ Jhumpa Lahiri, *In Other Words*, trans. Ann Goldstein (New York: Alfred A. Knopf, 2016), 146.
 - 2) Footnote singkat
 - ² Lahiri, *In Other Words*, 184.
- d. Ebook
- 1) Footnote
 - ¹ Herman Melville, *Moby-Dick; or, The Whale* (New York: Harper & Brothers, 1851), 627, <http://mel.hofstra.edu/moby-dick-the-whale-proofs.html>.
 - ² Philip B. Kurland and Ralph Lerner, eds., *The Founders' Constitution* (Chicago: University of Chicago Press, 1987), chap. 10, doc. 19, <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

³ Brooke Borel, *The Chicago Guide to Fact-Checking* (Chicago: University of Chicago Press, 2016), 92, ProQuest Ebrary.

⁴ Jane Austen, *Pride and Prejudice* (New York: Penguin Classics, 2007), chap. 3, Kindle.

2) Footnote singkat

⁵ Melville, *Moby-Dick*, 722–23.

⁶ Kurland and Lerner, *Founders' Constitution*, chap. 4, doc. 29.

⁷ Borel, *Fact-Checking*, 104–5.

⁸ Austen, *Pride and Prejudice*, chap. 14.

e. Artikel Jurnal

Kutipan dari artikel jurnal, cantumkan nomor halaman spesifik. Pada daftar pustaka, cantumkan rentang nomor halaman artikel. Jika artikel terdapat sumber online, cantumkan alamat URL artikel. Jika artikel terdapat nomor DOI (digital Object Identifier), cantumkan nomor DOI lengkap dengan URL yang dimulai dengan <https://doi.org/>.

1) Footnote

¹ Susan Satterfield, "Livy and the *Pax Deum*," *Classical Philology* 111, no. 2 (April 2016): 170.

² Shao-Hsun Keng, Chun-Hung Lin, and Peter F. Orazem, "Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality," *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 9–10, <https://doi.org/10.1086/690235>.

³ Peter LaSalle, "Conundrum: A Story about Reading," *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95, Project MUSE.

2) Footnote singkat

⁴ Satterfield, "Livy," 172–73.

⁵ Keng, Lin, and Orazem, "Expanding College Access," 23.

f. Artikel koran dan majalah

1) Footnote

¹ Rebecca Mead, "The Prophet of Dystopia," *New Yorker*, April 17, 2017, 43.

² Farhad Manjoo, "Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera," *New York Times*, March 8, 2017, <https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

³ Rob Pegoraro, "Apple's iPhone Is Sleek, Smart and Simple," *Washington Post*, July 5, 2007, LexisNexis Academic.

⁴ Tanya Pai, "The Squishy, Sugary History of Peeps," *Vox*, April 1, 2017, <http://www.vox.com/culture/2017/4/11/15209084/peeps-easter>

2) Footnote singkat

⁵ Mead, "Dystopia," 47.

⁶ Manjoo, "Snap."

⁷ Pegoraro, "Apple's iPhone."

⁸ Pai, "History of Peeps."

- g. Review buku
 - 1) Footnote
 - ¹ Michiko Kakutani, "Friendship Takes a Path That Diverges," review of *Swing Time*, by Zadie Smith, *New York Times*, November 7, 2016.
 - 2) Footnote singkat
 - ² Kakutani, "Friendship."
- h. Wawancara
 - 1) Footnote
 - ¹ Kory Stamper, "From 'F-Bomb' to 'Photobomb,' How the Dictionary Keeps Up with English," interview by Terry Gross, *Fresh Air*, NPR, April 19, 2017, audio, 35:25, <http://www.npr.org/2017/04/19/524618639/from-f-bomb-to-photobomb-how-the-dictionary-keeps-up-with-english>.
 - 2) Footnote singkat
 - ² Stamper, interview.
- i. Skripsi, tesis, disertasi
 - 1) Footnote
 - ¹ Cynthia Lillian Rutz, "King Lear and Its Folktale Analogues" (PhD diss., University of Chicago, 2013), 99–100.
 - 2) Footnote singkat
 - ² Rutz, "King Lear," 158.
- j. Konten website
 - 1) Footnote

¹ "Privacy Policy," Privacy & Terms, Google, last modified April 17, 2017, <https://www.google.com/policies/privacy/>.

² "About Yale: Yale Facts," Yale University, accessed May 1, 2017, <https://www.yale.edu/about-yale/yale-facts>.

³ Katie Bouman, "How to Take a Picture of a Black Hole," filmed November 2016 at TEDxBeaconStreet, Brookline, MA, video, 12:51, https://www.ted.com/talks/katie_bouman_what_does_a_black_hole_look_like.

2) Footnote singkat

⁴ Google, "Privacy Policy."

⁶ Bouman, "Black Hole."

k. Komunikasi personal

Komunikasi personal, termasuk email, pesan teks SMS, dan pesan pribadi melalui media sosial, hanya ditampilkan di kutipan footnote, tidak dicantumkan di daftar pustaka. Penulisan footnote: Sam Gomez, Facebook message to author, August 1, 2017.

4. Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka memuat semua referensi yang dijadikan sumber penelitian berupa buku, jurnal, laporan penelitian, makalah/artikel dari media cetak dan atau elektronik, dan referensi

lainnya yang digunakan dalam penulisan (isi) skripsi.

- b. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar *Chicago Manual of Style 17th Edition (full note)*.
- c. Format penulisan daftar pustaka menggunakan model *Chicago style 17th Edition (full note)* dengan beberapa modifikasi, yang dimulai dengan nama pengarang mendahulukan nama akhirnya (*last name*). Untuk *last name* Arab yang menggunakan “*al*” *ta’rīf*, yang dijadikan sebagai huruf awal dalam *last name* adalah huruf ketiga, bukan “*a*” pada “*al*” *ta’rīf*.
- d. Penulisan nama pengarang yang sama untuk urutan kedua dan seterusnya, diganti dengan garis putus-putus sebanyak 8 (delapan) karakter.
- e. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal.
- f. Jarak antar rujukan yang satu dan yang lain 1,5 spasi.
- g. Rujukan yang tidak mencantumkan kota penerbit dinyatakan dengan t.t.p. (singkatan tanpa tempat penerbit). Rujukan yang tidak mencantumkan penerbit dinyatakan dengan t.p. (singkatan tanpa penerbit). Rujukan yang tidak mencantumkan tahun penerbitan dinyatakan dengan t.t. (singkatan tanpa tahun).

h. Contoh penulisan daftar pustaka

Buku

Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. V. 14 vols. (Ciputat: Lentera Hati, 2000).

Saith, Ruhi and Barbara Harriss White. *Gender Sensitivity of Well-being Indicators*. Geneva: United Research Institute for Social Development, 1998.

Shihab, M. Quraish at.al. *Sejarah dan `Ulumul-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus, Cet. III, 2001.

Kumpulan artikel dalam buku

Thoreau, Henry David. "Walking." In *The Making of the American Essay*, edited by John D'Agata, 167–95. Minneapolis: Graywolf Press, 2016.

Buku terjemahan

Lahiri, Jhumpa. *In Other Words*. Translated by Ann Goldstein. New York: Alfred A. Knopf, 2016.

E-Book

Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics, 2007. Kindle.

Chicago: University of Chicago Press, 1987.
<http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Melville, Herman. *Moby-Dick; or, The Whale*. New York: Harper & Brothers, 1851. <http://mel.hofstra.edu/moby-dick-the-whale-proofs.html>.

Artikel Ilmiah

Keng, Shao-Hsun, Chun-Hung Lin, and Peter F. Orazem. "Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality." *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 1–34. <https://doi.org/10.1086/690235>.

LaSalle, Peter. "Conundrum: A Story about Reading." *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95–109. Project MUSE.

Satterfield, Susan. "Livy and the *Pax Deum*." *Classical Philology* 111, no. 2 (April 2016): 165–76.

Artikel Koran / Majalah

Manjoo, Farhad. "Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera." *New York Times*, March 8, 2017. <https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

Mead, Rebecca. "The Prophet of Dystopia." *New Yorker*, April 17, 2017.

Pai, Tanya. "The Squishy, Sugary History of Peeps." *Vox*, April 11, 2017. <http://www.vox.com/culture/2017/4/11/15209084/peeps-easter>.

Pegoraro, Rob. "Apple's iPhone Is Sleek, Smart and Simple." *Washington Post*, July 5, 2007. LexisNexis Academic.

Review Buku

Kakutani, Michiko. "Friendship Takes a Path That Diverges." Review of *Swing Time*, by Zadie Smith. *New York Times*, November 7, 2016.

Wawancara

Stamper, Kory. "From 'F-Bomb' to 'Photobomb,' How the Dictionary Keeps Up with English." Interview by Terry Gross. *Fresh Air*, NPR, April 19, 2017. Audio, 35:25. <http://www.npr.org/2017/04/19/524618639/from-f-bomb-to-photobomb-how-the-dictionary-keeps-up-with-english>.

Skripsi, Tesis, Disertasi

Rutz, Cynthia Lillian. "*King Lear* and Its Folktale Analogues." PhD diss., University of Chicago, 2013.

Konten Website

Bouman, Katie. "How to Take a Picture of a Black Hole." Filmed November 2016 at TEDxBeaconStreet, Brookline, MA. Video, 12:51. https://www.ted.com/talks/katie_bouman_what_does_a_black_hole_loo_k_like.

Google. "Privacy Policy." Privacy & Terms. Last modified April 17, 2017. <https://www.google.com/policies/privacy/>.

Yale University. "About Yale: Yale Facts."
Accessed May 1, 2017. <https://www.yale.edu/about-yale/yale-facts>

5. Istilah

- a. Istilah baru, ungkapan asing atau ungkapan bahasa daerah yang belum baku ditulis dengan cetak miring. Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya.
- b. Istilah dan ungkapan tersebut wajib dimasukkan dalam daftar istilah dan singkatan

6. Transliterasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KOMUNIKASI MISTIK :
PRAGMATISME POLITIK DAN
PENINGKATAN PENGGUNAAN JASA SPIRITUAL
PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
Fawwaz Aunalla
NIM. 230806475

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

4 Spasi

6 Spasi

4 Spasi

3 Spasi

3 Spasi

4 Spasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardi Kusuma
NIM : 2323312107
Jenjang : Strata 1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 4 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

Materai

Nama Lengkap

NIM.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.dakwah.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**RITUAL SEDEKAH BUMI DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS KEAGAMAAN
KOMUNITAS LERENG GUNUNG SELAMET KABUPATEN BANYUMAS**

Disusun oleh :

Nama : Pandu Eka Saputra

NIM : 232323401

Jenjang : Sarjana Strata Satu

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Telah diujikan pada tanggal 10 Januari 2023 pada sidang Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Ketua Sidang / Pembimbing,

Sekretaris Sidang / Penguji,

Nama Lengkap dan Gelar
NIP / NIDN

Nama Lengkap dan Gelar
NIP / NIDN

Penguji Utama,

Nama Lengkap dan Gelar
NIP / NIDN

Mengetahui,
Dekan

Ttd & Stempel

Nama Lengkap dan Gelar
NIP.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

MUSLIM ALIF REBO WAGE (ABOGE) DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL KEAGAMAAN KULTUR JAWA PENGINYONGAN

yang ditulis oleh:

Nama : Novikasari
NIM : 101115119
Jenjang : Sarjana Strata Satu
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 3 Januari 2023
Pembimbing,

(Nama Lengkap)
NIP.

MUSLIM ALIF REBO WAGE (ABOGE) DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL KEAGAMAAN KULTUR JAWA PENGINYONGAN

ABSTRAK

Alif Rebo Wage (Aboge) merupakan sekelompok muslim di Jawa yang memiliki identitas sosial-keagamaan Islam Kejawen. Di kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, identitas sosial-keagamaan Aboge dibangun dengan mendasarkan pada budaya Penginyongan yang diposisikan sebagai subkultur Jawa. Bahasa, tradisi, dan agama yang berasal dari subkultur diposisikan marginal, diasumsikan menyimpang, dan ditampilkan misrepresentatif. Budaya standar menggunakan instrumen kekuasaan yang dimiliki untuk menjaga dominasinya melalui pembentukan struktur yang stratifikatif. Struktur ini digunakan untuk mendistribusi variasi lain pada posisi berbeda dengan titik episentrum yang diisi oleh budaya standar. Dalam konteks bahasa, Jawa *bandek* (Yogyakarta dan Solo) merupakan standar, di luarnya meliputi Pantai Utara, Jawa Timuran, dan Banyumasan adalah dialek. Konsep dialek mengacu pada asumsi penyimpangan sebuah variasi terhadap bahasa standar.

Penelitian ini bertujuan memetakan aktivitas kebudayaan, praktik ritual keagamaan, dan mengeksplorasi politik Aboge dalam membentuk identitas sosial-keagamaan yang dilakukan dengan mengidentifikasikannya pada budaya Jawa Penginyongan. Dengan pendekatan strukturalisme genetik yang dikembangkan Pierre Bourdieu, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, yaitu (1) Aboge mengisi kekosongan representasi budaya Penginyongan yang komunitasnya secara umum memiliki perasaan inferior sebagai subkultur Jawa, (2) bertahan sebagai kelompok kecil merupakan strategi Aboge menghindari dari penetrasi budaya Jawa standar, (3) konstruksi identitas sosial-keagamaan Aboge yang mengidentifikasikan pada Penginyongan dan Islam Demak-Pajang bersifat politis, membedakan dengan Jawa standar, dan (4) Aboge tidak mengembangkan anggota secara terbuka untuk memberi kesan mistis dan istimewa dalam rangka mendukung kepentingan ekonomi dan politik para elitnya.

Argumen pokok penelitian ini adalah budaya Penginyongan sebagai subkultur Jawa memunculkan perasaan inferior bagi para pemangkuinya. Aboge kemudian masuk ruang kosong budaya tersebut melalui konstruksi identitas sosial-keagamaan yang didasarkan pada prinsip, karakter, dan sejarah banyumasan. Untuk memperkuat fungsi representasi Penginyongan, Aboge mengembangkan strategi diferensiasi terhadap Jawa standar (Mataram), memperdalam kesan unik dan khusus dengan mempertahankan sebagai kelompok kecil, dan mengatribusi simbol-simbol budaya lokal dalam ruang publik. Posisi Aboge semakin strategis pasca lahirnya regulasi tentang pembangunan daerah dan desa yang afirmatif terhadap pengembangan potensi lokal. Melalui pembentukan identitas ini, Aboge bertransformasi dari kelompok kecil, deviatif, dan tradisional menjadi strategis dan memiliki resepsi sosial yang tinggi.

Kata-Kata Kunci: Aboge, Penginyongan, Banyumasan, Islam Kejawen, Subkultur Jawa.

ALIF REBO WAGE (ABOGE) MUSLIM AND SOCIO-RELIGIOUS IDENTITY CONSTRUCTION OF JAVANESE CULTURE

ABSTRACT

Alif Rebo Wage (Aboge) is a group of Muslims in Java who have the Islamic socio-religious identity of Kejawen. In the Banyumas district, Central Java, Aboge's socio-religious identity was built based on the Penginyongan culture, which was positioned as a subculture of Java. Languages, traditions, and religions derived from subcultures are marginally positioned, assumed to deviate, and displayed misrepresentative. Standard culture utilizes its instruments of power to maintain its hegemony by forming a stratification structure. This structure distributes other variations in diverse positions, with the epicenter points filled by the traditional culture. In the language context, Javanese *bandek* (Yogyakarta and Solo) is standard, beyond which it includes the North Coast, East Java, and Banyumasan is regarded as a dialect. The concept of dialect refers to the assumption of the deviation of a variation to a standard language.

This study aims to map cultural activities and religious ritual practices and explore Aboge's politics in shaping socio-religious identity by identifying it in Penginyongan Javanese culture. With the approach to genetic structuralism developed by Pierre Bourdieu, this study produced several findings, specifically (1) Aboge filled the gap of the Penginyongan Culture representation, whose community generally had a feeling of inferiority as a Javanese subculture, and (2) surviving as a small group is Aboge's strategy of avoiding the penetration of standard Javanese culture, (3) The construction of the Aboge socio-religious identity that identifies Penginyongan and Demak-Pajang Islam is political, distinguishes it from standard Java, and (4) Aboge does not develop members openly to give a mystical and remarkable impression to support the economic and political interests of its elites.

The main argument of this study is that Penginyongan culture, as a Javanese subculture, raises feelings of inferiority among its stakeholders. Aboge then entered the culture space by constructing socio-religious identities based on principles, character, and history. To strengthen the function of the Penginyongan representation, Aboge developed a differentiation strategy towards the standard Javanese (Mataram), deepening the unique and special impression by maintaining a small group and attributing local cultural symbols in the public space. Aboge's position is increasingly strategic after the emergence of regional and village development policies affirming potential local development. Through constructing this identity, Aboge transformed from a small, deviative, and traditional group into a strategic and high social reception.

Keywords: Aboge, Penginyongan, Banyumasan, Islam Kejawen, Javanese Subculture.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħ	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	waw	w	We
ه	ha'	h	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة الله	Ditulis	<i>Sunnatullāh</i>
----------	---------	--------------------

C. Ta’ Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

الشريعة	Ditulis	<i>al-syarī’ah</i>
---------	---------	--------------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Damah</i>	<i>Damah</i>	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	حاجية	Ditulis	<i>Hājiyyah</i>
2.	<i>Kasrah + ya’ mati</i>	Ditulis	Ī
	الشافعي	Ditulis	<i>Al-Syāfi’ī</i>
3.	<i>Dammah + waw mati</i>	Ditulis	Ū
	ضرورية	Ditulis	<i>Darūriyyah</i>

F. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

العقل	Ditulis	<i>Al-‘aql</i>
المال	Ditulis	<i>Al-māl</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan l (el) nya.

الدين	Ditulis	<i>Ad-dīn</i>
النفس	Ditulis	<i>An-nafs</i>

G. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

مقاصد الشريعة	Ditulis	<i>maqāsīd as-syarī’ah</i>
---------------	---------	----------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Mahasiswa Fakultas Dakwah Peserta <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Tabel 2	Daftar Mata Kuliah Konversi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Tabel 3	Perkembangan Partisipasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam Program <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam 3 Tahun Akademik
Tabel 4	Daftar Mahasiswa Peserta <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka Lulus Tepat Waktu
Tabel 5	Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Tahun Akademik 2023-2024 dan 2024-2025.

DAFTAR GAMBAR

Catatan : Informasi tentang gambar ada di bawah gambarnya

- Gambar 1 Peta Area Lahan Sengketa antara Perhutani dengan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan
- Gambar 2 Fasilitasi Masyarakat Kawasan Hutan oleh Relawan Konsorsium Pembaruan Agraria
- Gambar 3 Mediasi Masyarakat Kawasan Hutan di Ruang Rapat Paripurna DPRD Jawa Tengah
- Gambar 4 Dokumen Hak Penguasaan Hutan (HPH) PT Perhutani Banyumas Barat
- Gambar 5 Suasana *Focus Group Discussion* antara Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan dengan PT Perhutani

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Formulir Pendaftaran Peserta <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka |
| Lampiran 2 | Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Peserta <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka |
| Lampiran 3 | Program dan Kegiatan Mahasiswa selama mengikuti <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka |
| Lampiran 4 | Dokumen Kartu Hasil Studi Mahasiswa Peserta <i>Project Based Learning</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka |
| Lampiran 5 | Lembar Monitoring Fakultas Dakwah pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka |

DAFTAR SINGKATAN

MBKM	: Merdeka Belajar Kampus Merdeka
PBL	: <i>Project Based Learning</i>
LO	: <i>Learning Objective</i>
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CPMK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia